

Provinsi Brasil Merayakan Seabad Kehadiran SND



Pada tanggal 1 Oktober 2023, ketika seluruh Kongregasi SND merayakan 173 tahun pendiriannya, para suster di Brasil menambahkan satu lagi kemeriahan dalam perayaan ini, yaitu perayaan 100 tahun kehadiran SND di Brasil.

Selain mengumpulkan sejumlah besar Suster dari Provinsi Salib Suci dan Provinsi Maria Aparecida untuk menghadiri acara tersebut, perayaan ini juga mengundang beberapa tamu istimewa. Suster Mary Ann Culpert, Pemimpin Umum; dan Suster Mary Kathleen Burns dan Suster Maria Nonata Bezerra, anggota Dewan Umum yang datang dari Roma. Suster Maria Paula Wessel, Pemimpin Provinsial Provinsi Eropa, dan Suster Josefa Maria Bergmann, mantan Provinsial juga turut serta dalam perayaan istimewa ini.

Program untuk hari itu diadakan di Colegio Notre Dame Passo Fundo, sebuah sekolah yang didirikan pada tahun 1923 dan juga merayakan hari jadinya yang ke-100. Uskup Agung Rodolfo Weber memimpin Misa Kudus. Setelah perayaan Ekaristi dilanjutkan dengan makan malam yang meriah dan program khusus yang meliputi sambutan dari kepemimpinan Kongregasi dan Provinsi, penjelasan tentang perjalanan sejarah seratus tahun terakhir, penerbitan buku-buku peringatan dan bertukar kado.

Dalam sambutannya, Suster Maria Paula mengenang bahwa "Para suster pertama di Brasil memiliki kepekaan yang sama seperti Suster Maria Aloysia, Suster Maria Ignatia dan para suster Coesfeld yang pertama terhadap apa yang perlu dilakukan pada masa mereka. Saya membayangkan bahwa mereka harus fleksibel di negara ini, yang tidak mereka kenal, di mana tentu saja tidak semua hal berjalan seperti yang mereka pikirkan sebelumnya."

Suster Mary Ann menggunakan sebuah gambar dan mengacu pada perumpamaan tentang Penabur, untuk menyoroti pentingnya benih Injil yang ditaburkan oleh para suster misionaris. Dia menambahkan: "Dan Anda melanjutkan penaburan ini sampai sekarang. Anda menabur benih **harapan** - dalam pelayanan sosial Anda kepada keluarga dan anak-anak yang membutuhkan kebutuhan dasar kehidupan serta kata-kata hiburan, belas kasih, dan cinta. Anda menabur benih **pengetahuan** - di sekolah-sekolah Anda di mana ribuan anak muda menerima pendidikan yang sangat baik. Anda telah menabur benih-benih **kesembuhan** - kepada orang-orang yang sangat membutuhkan melalui pelayanan Anda di rumah sakit, apotek, dan klinik. Anda menabur benih **keadilan dan perdamaian** - merawat mereka yang dipenjara, mengajar dan menjadi teladan rekonsiliasi, dan berpartisipasi dalam dan mengajarkan perawatan rumah kita bersama. Kalian terus menabur benih-benih **iman** - memberikan bimbingan rohani dan katekese di paroki-paroki, pertemuan-pertemuan kaum muda, dan retreat."

Semoga "hari yang tak terlupakan dari ucapan syukur ini, ketika kata-kata, ekspresi, gerakan, dan simbol-simbol menggabungkan masa lalu dan masa kini menjadi dorongan baru untuk kesetiaan yang lebih besar pada misi yang diberikan Tuhan kepada kita untuk masa depan", kata Suster Maria Nonata.